OMBUDSMAN BABEL CATAT 7.360 AKSES PENGADUAN SEJAK 2021

Rabu, 18 November 2026 - kepbabel

RRI.CO.ID, Sungailiat - Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencatat sebanyak 7.360 akses pengaduan masyarakat terkait pelayanan publik sejak 2021 hingga 2026. Namun, sebagian besar masyarakat masih sebatas berkonsultasi dan belum berani meningkatkan keluhan menjadi laporan resmi.

" Kalau berdasarkan hasil analisis, hanya sekitar 35 persen masyarakat yang akhirnya menyampaikan laporan resmi kepada Ombudsman,"ujar Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kgs. Chris Fither.

Menurutnya dari lima kanal akses pengaduan yang disediakan, konsultasi masih mendominasi dibandingkan laporan masyarakat.

" Berdasarkan data hingga pertengahan November 2026, Ombudsman Babel menerima 799 konsultasi masyarakat dan 282 laporan resmi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya partisipasi masyarakat dalam menyampaikan keluhan dengan keberanian untuk melaporkan dugaan maladministrasi," jelasnya.

Chris Fither mengungkapkan, setidaknya terdapat empat faktor yang menyebabkan masyarakat enggan membuat laporan, yakni rasa kasihan terhadap petugas, keengganan berkonflik, hubungan kekerabatan atau pertemanan, serta budaya sungkan dan memaklumi.

Salah satu pendengar, Irwan asal Sungailiat mengungkapkan bahwa masyarakat terkadang memilih diam ketika menghadapi persoalan pelayanan atau administrasi karena khawatir menimbulkan konflik dengan pihak lain. Ia berharap Ombudsman dapat memberikan pendampingan dan kepastian langkah penyelesaian agar masyarakat tidak ragu memperjuangkan haknya.